

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan penjelasan topik yang saling berkaitan. Berikut adalah penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti dalam menyusun penelitian saat ini.

##### **2.1.1 Novi Rachmawati, dan Ita Nuryana (2020)**

Penelitian ini berjudul “Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan”. Penelitian ini menjelaskan agar masyarakat dan mahasiswa mengetahui bagaimana mengelola keuangan dengan baik sehingga perilaku keuangan lebih sejahtera dan bijaksana dalam mengelola. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 sejumlah 327 mahasiswa dan sampel 180 mahasiswa yang dihitung berdasarkan rumus slovin dengan teknik proportional random sampling. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, Analisis jalur, dan uji sobel.

Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh positif sikap keuangan, teman sebaya, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Variabel Independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
2. Variabel Dependen yang digunakan adalah perilaku keuangan keluarga.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian saat ini dilakukan di kota Sidoarjo, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Kota Semarang.
2. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah *proportional random sampling*, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *proposive sampling*.

### 2.2.2 Wida Purwidianti dan Rina Mudjiyanti (2016)

Wida Purwidianti dan Rina Mudjiyanti (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur”. Penelitian ini menjelaskan bahwa perilaku keuangan sangat dibutuhkan bagi sebuah keluarga agar lebih bijak dalam mengelola keuangan dimasa datang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Jumlah sampel dari penelitian ini 85 kepala keluarga yang tinggal di enam desa di Kabupaten Purwokerto Timur. Teknik analisis data yang digunakannya metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan memberikan efek positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Sedangkan variabel tingkat pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di Purwokerto Timur.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Variabel yang digunakan adalah pengalaman keuangan.

2. Pengumpulan data menggunakan model regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian saat ini dilakukan di wilayah Sidoarjo, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di wilayah kecamatan Purwokerto Timur.
2. Periode objek penelitian terdahulu 2014-2016, sedangkan periode sekarang pada periode 2017-2020.

### 2.2.3 Wasti Reviandani (2019)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik”. Penelitian ini bertujuan bahwa Perilaku Keuangan Keluarga sangat diperlukan bagi masyarakat agar dapat bertanggung jawab dalam mengelola keuangan dan bijak dalam merencanakan pengeluaran dan pemasukan keuangan di dalam keluarga untuk masa depan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purpose sampling*. Teknik analisis data dari penelitian ini adalah metode statistika regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner kepada responden. Hasil penelitian ini Pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di desa Yosowilangun kecamatan Manyar Gresik.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan data primer, data yang dikumpulkan dari penyebaran kuisisioner kepada kepala rumah tangga.

2. Analisis data terdahulu dan sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian saat ini dilakukan di wilayah Sidoarjo, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan didesa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik.
2. Metode penentuan sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah *simple random sampling* , sedangkan penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling*.

#### 2.2.4 Tirani dan Lutfi (2019)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga”. Bertujuan untuk mengetahui bahwa pengelolaan keuangan keluarga dalam perilaku keuangan sangat diperlukan untuk masyarakat agar mampu mengelola keuangan lebih bijak. Teknik pengambil sampel yang digunakan adalah *purposive sampling dan convenience sampling*. Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner yang diberikan secara langsung. Responden dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan keluarga di *Madiun, Jawa Timur*. Penelitian ini menggunakan *analisis regresi berganda* sebagai alat analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

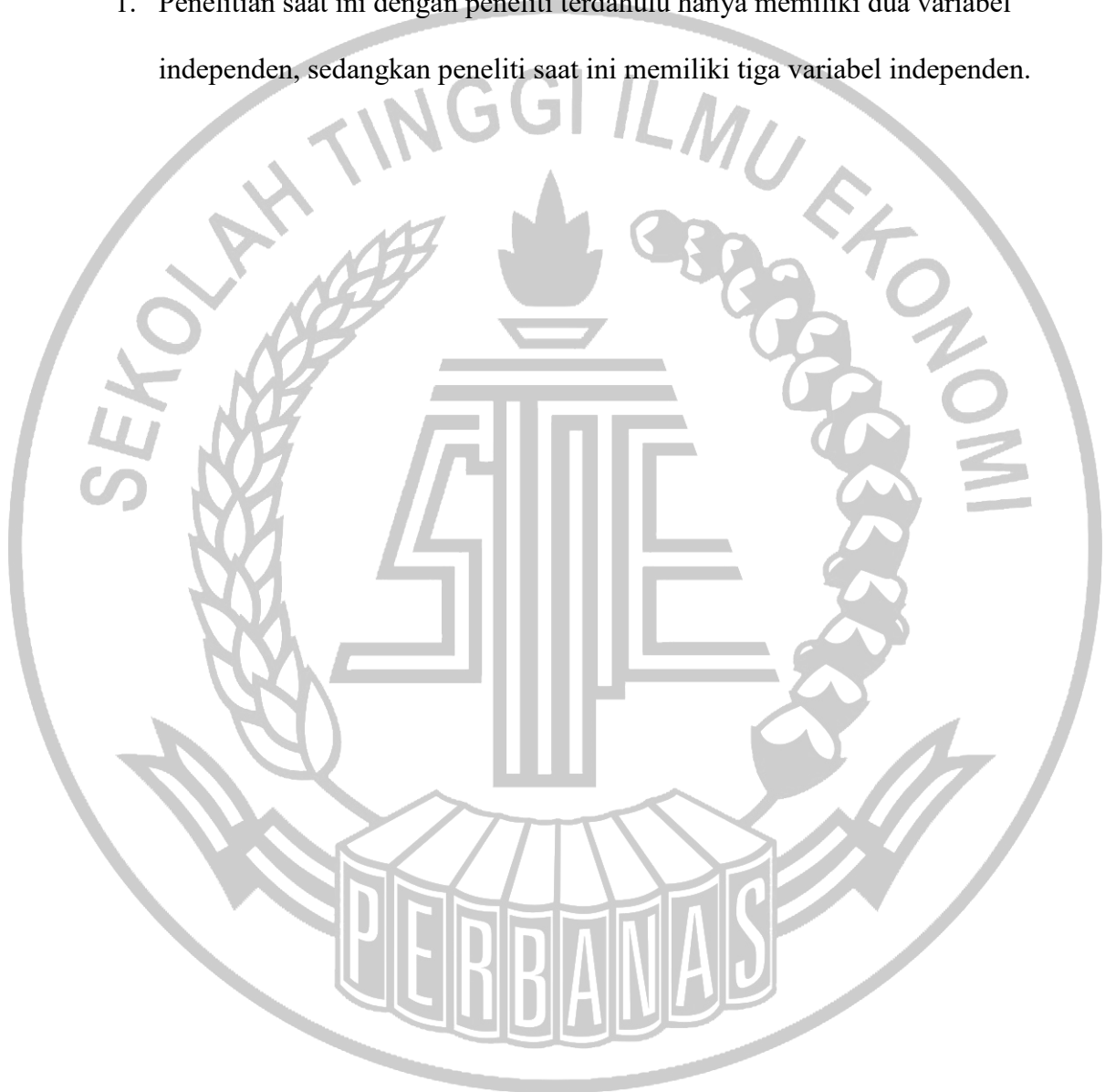
Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian saat ini dengan terdahulu memiliki persamaan dalam pemilihan variabel yaitu pengalaman keuangan, dan pendapatan.

2. Penelitian saat ini dengan terdahulu menggunakan teknik survei dengan kuesioner

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu hanya memiliki dua variabel independen, sedangkan peneliti saat ini memiliki tiga variabel independen.



## Penelitian Terdahulu

Peneliti (Peneliti)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Wasti eviandani (2019)	Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik	Perilaku Keuangan Keluarga sangat diperlukan bagi masyarakat agar dapat bertanggung jawab dalam mengelola keuangan dan bijak dalam merencanakan pengeluaran dan pemasukan keuangan di dalam keluarga untuk masa depan.	DV: perilaku keuangan IV: keputusan keuangan untuk meningkatkan pendapatan dan pengelolaan.	<i>Purpose sampling</i> : kepala keluarga di desa Yosowilangun kecamatan Manyar Gresik. Sebanyak 38 kepala keluarga	Uji Regresi Berganda	Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga
Wida Purwidiandi dan Rina Mudjiyanti (2016)	Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur	Perilaku Keuangan sangat dibutuhkan bagi sebuah keluarga agar lebih bijak mengelola keuangan dimasa datang	DV : perilaku keuangan IV: pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan	<i>Convenience Sampling</i> : mengambil sampel 85 kepala keluarga yang tinggal di enam desa di Kabupaten Purwokerto Timur	Regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.	Pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan
Novi Rachmawati , dan Ita Nuryana (2020)	Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	Agar masyarakat dan mahasiswa mengetahui mengenai pengelolaan keuangan dengan baik sehingga perilaku keuangan lebih sejahtera dan bijaksana dalam mengelola.	DV: perilaku pengelolaan keuangan IV: Peran Literasi Keuangan dalam memediasi pengaruh sikap keuangan, dan teman sebaya.	<i>Proportional random sampling</i> : Mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang angkatan 2016 sejumlah 327 mahasiswa dan sampel 180 mahasiswa	Analisis deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel.	Hasil dari penelitian terdapat pengaruh positif sikap keuangan, teman sebaya, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Tirani Rahma Brilianti, dan Lutfi Lutfi (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga	Pengelolaan keuangan keluarga dalam perilaku keuangan sangat diperlukan untuk masyarakat agar mampu mengelola keuangan lebih bijak.	DV: Perilaku keuangan keluarga IV: pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan.	<i>Purposive sampling dan convenience sampng</i> : Terdapat 162 responden yang terlibat dalam penelitian ini.	Analisis regresi berganda	Pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan
Karin Dwi Wulandari (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Sidoarjo		DV: Perilaku Keuangan Keluarga IV: Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Tingkat Pendapatan	<i>Purposive sampling</i> Responden kepala rumah tangga yang berada di Kota Sidoarjo.	MRA (Multiple Regression Analysis)	

Data diolah

## 2.2 Landasan Teori

Pada sub bab penelitian yang mendasari dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan topik Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Keluarga, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga sebagai berikut:

### 2.2.1 Perilaku Keuangan Keluarga

Perilaku keuangan adalah kemampuan seorang individu dalam mengatur keuangan yang lebih bertanggung jawab dalam berumah tangga. Al Kholilah & Iramani (2013) *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. *Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka Ida dan Dwinta (2010).

Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) dapat didefinisikan sebagai perilaku seseorang dalam hal yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pada kehidupan sehari-hari Xiao (2008). Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi Sina (2013).

Menurut penelitian Al Kholilah & Iramani (2013) terdapat beberapa indikator untuk mengukur bagaimana perilaku keuangan, sebagai berikut:

1. Pembayaran tepat waktu.
2. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan.
3. Penyisihan uang untuk tabungan.

4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

### 2.2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami pengetahuan untuk mengelola keuangan lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan menurut buku pedoman strategi nasional literasi keuangan Indonesia adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan bagi setiap individu keluarga sangat dibutuhkan agar bisa menghindari risiko yang terjadi di dalam keluarga dan mendapatkan peluang dalam mengelola keuangan.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif Huston, S. J. (2010). Merujuk pada penelitian Chen, H., & Volpe, R. P. (1998) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan, dimana pengetahuan keuangan tersebut meliputi: pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Dalam penelitian Chen, H., & Volpe, R. P. (1998), maka literasi keuangan dapat di ukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum keuangan
2. Tabungan dan simpan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi



Literasi keuangan sangat membantu dalam mengambil suatu pilihan dan mengambil langkah efektif untuk meningkatkan tanggung jawab dan kesejahteraan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang maka semakin baik pula perilaku keuangan seseorang tersebut.

### **2.2.3 Pengalaman Keuangan**

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi Yulianti & Silvy (2013). Pengalaman dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan setiap individu untuk kelangsungan hidup dimasa depan sehingga dapat membuat keputusan dalam mengelola keuangan lebih terarah dan lebih baik. Pengalaman juga dapat dipelajari dari berbagai pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan maupun perencanaan investasi keluarga dimasa yang akan datang. Pengalaman yang positif tentang mengelola keuangan bisa didapatkan dari lingkungan sosial dan sikap terhadap penghematan, dimana hal ini memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan keluarga di masa yang akan datang Silvy & Yulianti (2013). Pengalaman keuangan sangat mempengaruhi seseorang dalam perilaku keuangan ketika berumah tangga.

Pengalaman juga didapat dari pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keluarga sejahtera.

Dalam penelitian Reviandani, W. (2019). terdapat beberapa indikator untuk mengukur bagaimana pengalaman keuangan keluarga terhadap perilaku keuangan keluarga, sebagai berikut:

1. Pengalaman Pendidikan.
2. Pengalaman Kegiatan menabung.
3. Pengalaman Merencanakan pengeluaran.
4. Pengalaman investasi keuangan keluarga.

#### **2.2.4 Tingkat pendapatan**

Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan dari berbagai sumber selama periode tertentu. Pendapatan keluarga sendiri diperoleh dari penghasilan suami digabung dengan pendapatan istri berbagai sumber pendapatan terdiri dari pendapatan pemerintah, pendapatan upah gaji, pendapatan sewa, dan lain-lain. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh maka kepala rumah tangga harus lebih bijak dan bertanggung jawab dalam pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan untuk masa depan. Andrew, V., & Linawati, N. (2014) menyatakan bahwa *personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Menurut Silvy & Yulianti (2013) tingkat pendapatan keluarga menentukan tingkat sosial dan demografis yang nantinya setiap tingkatan tersebut mempunyai perilaku keuangan yang berbeda-beda berdasarkan konsumsi mereka. Sehingga tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga.

Dalam Andrew & Linawati (2014) menyatakan bahwa *personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi.

Berdasarkan indikator variabel tingkat pendapatan dalam perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 2**  
**Indikator Tingkat Pendapatan**

SKOR	KATEGORI
1	Rp. 4.000.000 s/d Rp. 5.999.999
2	Rp. 6.000.000 s/d Rp. 7.999.999
3	Rp. 8.000.000 s/d Rp. 9.999.999
4	Rp. 10.000.000 s/d Rp. 11.999.999
5	≥Rp. 12.000.0000

### 2.2.1 Pengaruh literasi keuangan pada perilaku keuangan keluarga

Literasi keuangan ini memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan keluarga, Otoritas Jasa Keuangan (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan ketrampilan konsumen, dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Chen & Volpe (1998) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan, dimana pengetahuan keuangan tersebut meliputi: pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998) yang telah membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap *financial behavior*. Penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998) dan Hamdani (2019) ini, membuktikan bahwa literasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Maulita & Mersa (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif Huston(2010). Jika seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam pengelolaan keuangan yang bagus untuk kepentingan konsumtif dan memahami bahwa untuk mendapatkan uang tersebut bukan hal yang mudah, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

### **2.2.2 Pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga**

Dalam melakukan perilaku keuangan perlu adanya pengalaman terhadap seseorang terutama pada pengalaman keuangan. Dikarenakan setiap seseorang memiliki pengalaman tentang mengelola keuangan. Pengalaman keuangan sendiri bisa mempengaruhi setiap individu dalam melakukan perilaku keuangan keluarga saat berumah tangga. Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi Yulianti & Silvy (2013).

Pengalaman yang positif tentang mengelola keuangan bisa didapatkan dari lingkungan sosial dan sikap terhadap penghematan, dimana hal ini memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan keluarga di masa yang akan

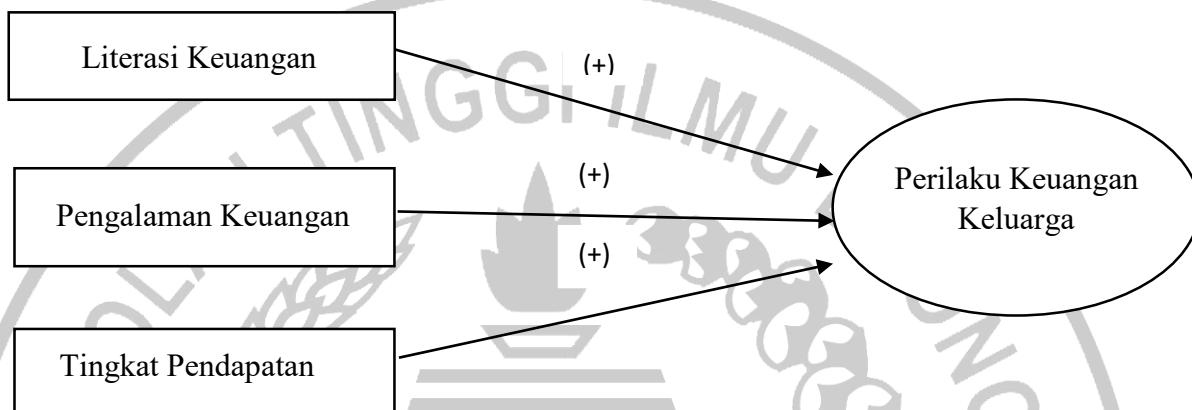
datang Silvy & Yulianti (2013). Lusardi and Tufano (2015) menyatakan bahwa pengalaman keuangan yang baik adalah ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik, karena akan melakukan pinjaman yang sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki sehingga mampu membayar tagihan dengan tepat waktu begitu pula sebaliknya. Purwidiyanti and Mudjiyanti (2016) menunjukkan bahwa pengalaman keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

### **2.2.7 Pengaruh tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga**

Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan dari berbagai sumber selama periode tertentu. Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari sumber pendapatan yaitu sumber pendapatan suami yang digabungkan dengan pendapatan istri. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh maka kepala rumah tangga harus lebih bijak dan bertanggung jawab dalam pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan untuk masa depan. Menurut Yulianti dan Silvy (2013) tingkat pendapatan keluarga menentukan tingkat sosial dan demografis yang nantinya setiap tingkatan tersebut mempunyai perilaku keuangan yang berbeda-beda berdasarkan konsumsi mereka. Sehingga tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga. Penelitian Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan. Andrew & Linawati (2014) serta Perry & Morris (2005) yang menyatakan bahwa pendapatan secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

### 2.3 Kerangka pemikiran

Berdasarkan pada kajian teori dan penelitian yang terdahulu dapat diuraikan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber : Wasti Reviandan (2019), Wida Purwidiandi, Rina Mudjiyanti (2016), Tirani Rahma Brilianti, dan Lutfi Lutfi (2019).

### 2.4 Hipotesis penelitian

Berdasarkan pada kerangka pemikiran bahwa hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.
- H2 : Pengalaman Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.
- H3 : Tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

H4 : Literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

